

**PENGARUH *LEVERAGE* (DER), *RETURN ON ASSETS* (ROA), RASIO LANCAR (CR), TERHADAP HARGA SAHAM PADA SEKTOR *TRADE, SERVICE & INVESTMENT* DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2018**

<sup>1)</sup>Natalia Sabrina Togatorop, <sup>2)</sup>Masitha Kurnia Sari Siregar,  
<sup>3)</sup>Maya Agustina Tanjung, <sup>4)</sup>Keisafan Hulu

<sup>1,2,3,4)</sup>Universitas Prima Indonesia

**Email :**

<sup>1)</sup>nataliasabrina17@gmail.com, <sup>2)</sup>siregar.sitha@yahoo.com,  
<sup>3)</sup>[mayaagustina395@yahoo.com](mailto:mayaagustina395@yahoo.com), <sup>4)</sup>[keysafanhulu00@gmail.com](mailto:keysafanhulu00@gmail.com)

**ABSTRACT**

This research aims at testing and analyzing how the effect of *Leverage* (DER), *Return On Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR) on stock price in *Trade Service & Investment* companies registered in Indonesia Stock Exchange for 2015 – 2017 period. Research method used is qualitative approach and the type of research is quantitative descriptive in which the nature of this research is explanatory. The total population of this research is 132 *Trade Service & Investment* companies. Samples of this research are as many as 41 *Trade Service & Investment* companies that have met the criteria. Data analysis was done by using multiple linear regression analysis with classical assumption test. Research findings show that: 1) *Leverage* (DER), *Return On Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR) simultaneously affect significantly on stock price of *Trade Service & Investment* companies registered in Indonesia Stock Exchange for 2015 – 2017 period with the result  $F_{test} \geq F_{table}$  or significant  $6.934 \geq 2.66$  and  $0.000 \leq 0,05$ ; 2) Partially, *Leverage* has no effect and insignificant on stock price; 3) *Current Ratio* (CR) does not affect and insignificant on stock price. From the results of the coefficient of determination analysis, the value of *Adjusted R*<sup>2</sup> shows that the variety of stock price variety that can be explained by *Leverage* (DER) variable, *Return On Asset* (ROA) is as many as 0.098 or is 9.8% meanwhile the rest is as many as 90.2% that can be explained by other variable variations.

**Kata Kunci :** *Leverage, Return On Asset, Current Ratio, Stock Price.*

**LATAR BELAKANG MASALAH**

perusahaan sektor perdagangan jasa dan investasi merupakan perusahaan yang berkembang pesat dalam memberikan keuntungan, hal ini disebabkan karena perusahaan ini dapat menunjukkan kinerja yang baik dari kondisi perusahaan yaitu dengan melihat

laporan keuangan dan peningkatan harga saham perusahaan tersebut yang selalu bertumbuh atau berkembang setiap waktu, sehingga investor percaya untuk tetap berinvestasi dan calon investor tertarik untuk menanamkan modalnya. Permintaan akan saham pada perusahaan jasa dan investasi juga bervariasi karena

adanya ketertarikan investor sehingga apabila permintaan saham semakin tinggi akan menaikkan harga saham. Harga Saham adalah kertas yang tercantum dalam bentuk nilai nominal, nama perusahaan, dan di ikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap investor.

Beberapa faktor yang mempengaruhi harga saham yaitu *leverage* (DER), *return on assets* (ROA), dan rasio lancar (CR). *Leverage* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total ekuitas. *Return on assets* (ROA) menunjukkan berapa banyak laba bersih setelah pajak dapat dihasilkan dari rata-rata seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan. Rasio Lancar (CR) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

Berdasarkan uraian dan fenomena di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh *Leverage* (DER), *Return On Asset* (ROA), Rasio Lancar (CR) terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor *Trade, Service & Investment* di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018”**.

Dengan rumusan masalah :

1. Bagaimana pengaruh *Leverage* (DER) terhadap terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor *TradeService&Investment* di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018 ?
2. Bagaimana pengaruh *Return On Assets*(ROA) terhadap Harga Saham pada perusahaan

sektor *TradeService&Investment* di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018 ?

3. Bagaimana pengaruh Rasio Lancar (CR) terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor *trade, TradeService&Investment* di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018 ?
4. Bagaimana pengaruh *Leverage* (DER), *Return On Assets* (ROA) serta Rasio Lancar (CR), terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor *TradeService&Investment* di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018 ?

## LANDASAN TEORI

### **Leverage (DER)**

Menurut Jusuf (2014:60), *Debt to Equity Ratio* (DER), yaitu perbandingan antara total kewajiban (total utang) dengan total modal sendiri (*equity*). Menurut Kodrat & Indonanjaya (2010:283) hubungan antara harga saham seharusnya (nilai intrinsik) dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah positif, yaitu semakin besar rasio antara hutang dengan modal, semakin besar harga dari saham.

### **Return On Asset (ROA)**

Menurut Sudana (2011:22) *Return on Assets* (ROA) menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak.

Menurut Brigham dan Houston (2012:10) investor menyukai pengembalian yang tinggi, tetapi tidak menyukai resiko, dengan demikian maka besar laba yang diharapkan dan makin rendah resiko yang di akui, maka makin tinggi harga saham.

### Rasio Lancar (CR)

Menurut Murhadi (2013:57) Rasio Lancar adalah rasio yang bisa digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi liabilitas jangka pendek (*short run solvency*) yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

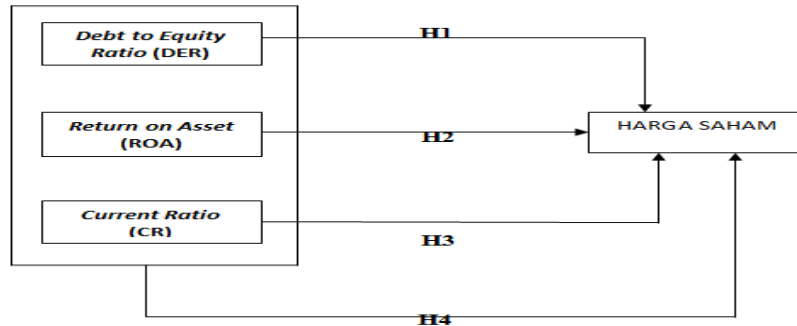
Menurut Brigham (2010:150) menyatakan bahwa jika rasio likuiditas baik dan kondisi ini berjalan terus menerus secara stabil, maka rasio nilai pasar juga akan tinggi, harga saham

kemungkinan tinggi sesuai dengan yang diperkirakan.

### Harga Saham

Menurut Zubir (2011:vi) Harga Saham adalah cerminan dari pengelolaan perusahaan yang baik oleh manajemen untuk menciptakan dan memanfaatkan prospek usaha, sehingga memperoleh keuntungan dan mampu memenuhi tanggung jawabnya terhadap pemilik, karyawan, dan pemerintah (*stakeholders*).

## KERANGKA KONSEPTUAL



Gambar: II.1 Kerangka Konseptual

## HIPOTESIS PENELITIAN

H1 : *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada sektor *Trade, Service&Investment* di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.

H2 : *Return on Asset* (ROA) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada sektor *Trade, Service&Investment* di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.

H3 : Rasio Lancar(CR) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada sektor *Trade,*

*Service&Investment* di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.

H4 : *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Assets*(ROA) dan Rasio Lancar (CR) berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada sektor *Trade, Service&Investment* di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.

## TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan *trade service & investment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui website resminya

yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Waktu penelitian dari bulan Juli 2018 – Juli 2019.

## METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Sifat penelitian yang digunakan adalah penelitian eksplanatori.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan *trade service & investment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah berjumlah 132 perusahaan. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan metode *purpose sampling*. Adapun kriteria-kriteria dalam pemilihan sampel adalah :

1. Perusahaan *Trade, Service & Investment* di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2018.
2. Perusahaan *Trade, Service & Investment* yang tidak melaporkan laporan keuangan secara lengkap periode 2015-2018.
3. Perusahaan *Trade, Service & Investment* yang tidak memperoleh laba atau mengalami kerugian periode 2015-2018.

Total jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 164 sampel yang diambil dari jumlah sampel 41 perusahaan dengan tahun pengamatan 4 periode penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis dokumen yang mengarah pada bukti konkret, yang diperoleh dari situs internet Bursa Efek Indonesia sebagai penyedia data laporan keuangan yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dalam bentuk laporan keuangan perusahaan *trade,*

*service & investment* yang di publikasikan.

## VARIABEL DAN PENGUKURAN

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 3 variabel independen yaitu *Leverage* (X1), *Return On Asset* (X2), dan Rasio Lancar (X3), sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah Harga Saham (Y).

Indikator

*Leverage* menurut Kasmir (2010:124) yaitu :

$$DER = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$$

Indikator *Return On Asset* menurut Sudana (2011:22) yaitu :

$$ROA = \frac{\text{Earning after taxes}}{\text{Total Assets}}$$

Indikator Rasio Lancar menurut Sartono (2010:116) yaitu :

$$CR = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}}$$

Indikator Harga Saham menurut Darmadji dan Fakhruddin (2012:102) yaitu :

*close* atau *closing price* menunjukkan harga penutupan saham.

## MODEL PENELITIAN

Hipotesis diuji dengan analisis regresi linier berganda untuk menganalisis pengaruh variabel independen dengan variabel dependen. Model regresi yang digunakan yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2 X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

a = Konstanta

X<sub>1</sub> = *Leverage*

X<sub>2</sub> = *Return On Asset*

X<sub>3</sub> = Rasio Lancar

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>3</sub> = Koefisien regresi

e = Variabel pengganggu

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran mengenai nilai minimum, nilai

maksimum, nilai rata-rata dan standar deviasi untuk data yang digunakan dalam penelitian. Statistik deskriptif pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	164	,1313	4,1394	,913573	,8163704
ROA	164	,0004	3,1783	,154874	,3356445
CR	164	,0010	42,3423	2,676124	3,9025909
Closing_Price	164	50,0000	17600,0000	1667,981707	2582,9312009
Valid N (listwise)	164				

Sumber: Hasil Penelitian, 2019 (data diolah)

### Uji Asumsi Klasik

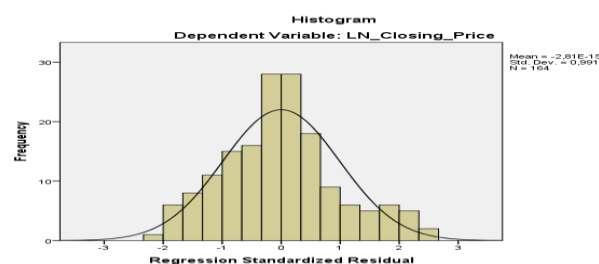
Uji Asumsi Klasik merupakan suatu persyaratan statistik yang harus dipenuhi untuk melakukan analisis regresi linear, hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diteliti telah memenuhi syarat kelayakan dalam penelitian. Terdapat penyimpangan dalam penelitian ini, sehingga peneliti melakukan perbaikan dengan mentransformasi data dalam bentuk *ln* (Logaritma Natural) dengan menggunakan SPSS. Syarat asumsi klasik yang harus dipenuhi model regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

1. Uji Normalitas
2. Uji Multikolonieritas
3. Uji Autokorelasi
4. Uji Heteroskedastisitas

### Hasil Uji Asumsi Klasik

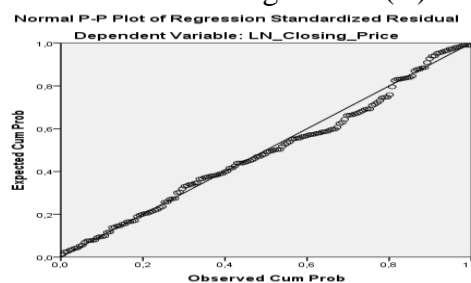
#### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Ada 2 macam uji yaitu uji analisis grafik dan analisis statistik.



Gambar 2. Histogram Setelah Transformasi

Pada histogram di atas menunjukkan data terdistribusi normal, karena kurva cenderung simetri (U).



Gambar 3. Grafik P-Plot setelah transformasi

Pada grafik Normality P-Plot diatas dapat dilihat bahwa penyebaran titik-titik yang mengikuti garis diagonal, dengan demikian setelah transformasi

dalam bentuk Logaritma Natural, data residual telah berdistribusi normal.

**Tabel 2. Uji Kolmogorov Smirnov Setelah Transformasi**  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		164
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,17621764
	Absolute	,072
Most Extreme Differences	Positive	,072
	Negative	-,038
Kolmogorov-Smirnov Z		,922
Asymp. Sig. (2-tailed)		,363

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**Sumber: Hasil Penelitian, 2019 (data diolah)**

**b. Uji Multikolonieritas**

uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen.

Pengujian multikolonieritas dilakukan dengan melihat *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)* antar variabel independen. Dengan kriteria nilai *Tolerance* > 0,1 dan nilai *VIF* < 10.

**Tabel 3. Uji Multikolonieritas Setelah Transformasi**

Model	Coefficients <sup>a</sup>						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
(Constant)	7,329	,225		32,570	,000			
1 LN_DER	-,240	,129	-,158	-1,864	,064	,775	1,291	
LN_ROA	,297	,072	,306	4,098	,000	,989	1,011	
LN_CR	-,009	,120	-,006	-,073	,942	,771	1,298	

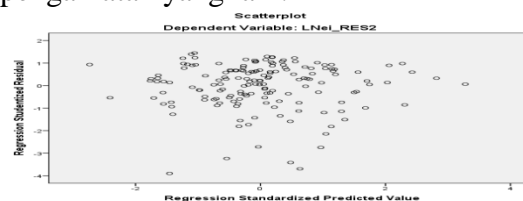
a. Dependent Variable: LN\_Closing\_Price

**Sumber: Hasil Penelitian, 2019 (data diolah)**

Nilai *tolerance* semua variabel independen > 0,10 yaitu *Leverage* ( $X_1$ ) = 0,775 ; *Return On Asset* ( $X_2$ ) = 0,989 ; Rasio Lancar ( $X_3$ ) = 0,771. Sedangkan *VIF* < 10 yaitu *Leverage* ( $X_1$ ) = 1,291 ; *Return On Asset* ( $X_2$ ) = 1,011 ; Rasio Lancar ( $X_3$ ) = 1,298. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak terjadi multikolonieritas.

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.



**Gambar 4. Grafik Scatterplot Setelah Transformasi**

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak baik di atas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y. maka dapat disimpulkan pada sampel tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

**Tabel 4. Hasil Uji Park Setelah Transformasi**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,708	,465	3,676	,000
	LN_DER	,256	,266	,085	,337

LN_ROA	-,256	,150	-,134	-	1,710	,089
LN_CR	-,036	,248	-,013	-,146		,884

a. Dependent Variable: LNei\_RES2

a. Dependent Variable: ABS\_RES2  
Sumber: Hasil Penelitian, 2019 (data diolah)

Berdasarkan hasil uji park di atas menunjukkan nilai signifikan dari variabel *Leverage* yaitu 0,337 ; *Return On Asset* yaitu 0,089 ; Rasio Lancar yaitu 0,884. Karena nilai signifikan dari ketiga variabel lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwasalah uji park menunjukkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

**d. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Uji autokorelasi dapat diukur dengan *Durbin-Watson* (DW).

**Tabel 5. Uji Autokorelasi Setelah Transformasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,339 <sup>a</sup>	,115	,098	1,18719	2,265

a. Predictors: (Constant), LN\_CR, LN\_ROA, LN\_DER

b. Dependent Variable: LN\_Closing\_Price

**Sumber: Hasil Penelitian, 2019 (data diolah)**

Berdasarkan tabel *Durbin Watson* (d) pada signifikan 0,05, maka diperoleh nilai  $dl = 1,7075$  dan nilai  $du = 1,7820$ . Maka hasil pengukurannya adalah  $1,7820 < 2,265$  ( $4 - 1,7075$ ) adalah  $2,2925$  Sehingga dapat di simpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

**e. Analisis Regresi Linier Berganda**

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	7,329	,225		32,570	,000		
1 LN_DER	-,240	,129	-,158	-1,864	,064	,775	1,291
LN_ROA	,297	,072	,306	4,098	,000	,989	1,011
LN_CR	-,009	,120	-,006	-,073	,942	,771	1,298

a. Dependent Variable: LN\_Closing\_Price

**Sumber: Olahan Data SPSS**

$$\text{Harga Saham} = 7,329 - 0,240(\text{Leverage}) + 0,297(\text{Return On Assets}) - 0,009\text{Rasio Lancar} + e$$

Makna dari persamaan regresi linear berganda di atas adalah:

1. Nilai konstanta (a) sebesar 7,329, artinya jika nilai variabel *Leverage* (X1), *Return On Assets* (X2), Rasio Lancar (X3) dianggap konstan maka Harga Saham adalah 7,329.
2. Nilai koefisien *Leverage* (X1) sebesar -0,240 hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Leverage* satu satuan maka *Leverage* mengalami kenaikan sebesar -0,240 satuan.
3. Nilai Koefisien *Return On Assets* (X2) sebesar 0,297 hal ini menunjukkan

bahwa setiap kenaikan *Return On Assets* satu satuan maka *Return On Assets* akan mengalami kenaikan sebesar 0,297 satuan.

4. Nilai Koefisien Rasio Lancar (X3) sebesar -0,009 hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan Rasio Lancar satu satuan maka Rasio Lancar akan mengalami penurunan sebesar -0,009 satuan.

**f. Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

**Tabel 6. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,339 <sup>a</sup>	,115	,098	1,18719	2,265

a. Predictors: (Constant), LN\_CR, LN\_ROA, LN\_DER

b. Dependent Variable: LN\_Closing\_Price

**Sumber: Hasil Pengolahan data SPSS, 2019.**

Berdasarkan Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai Adjusted  $R^2$  yang diperoleh adalah 0,098 atau sama

dengan 9,8% variabel independen (Harga Saham) dapat dijelaskan oleh variasi dari variabel bebas yaitu : *Leverage*, *Return*



On Assets, Rasio Lancar. Sedangkan sisanya sebesar 90,2% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

**Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)**

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

**Tabel 7. Uji Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	29,319	3	9,773	6,934	,000 <sup>b</sup>
	Residual	225,509	160	1,409		
	Total	254,828	163			

a. Dependent Variable: LN\_Closing\_Price

b. Predictors: (Constant), LN\_CR, LN\_ROA, LN\_DER

**Sumber: Hasil Pengolahan data SPSS, 2019.**

Dari tabel di atas ,dapat dilihat nilai  $F_{hitung}$  sebesar 6,934 dengan nilai signifikan 0,000 sedangkan  $F_{tabel}$  sebesar 2,66 dengan signifikan 0,05.dengan demikian dapat dilihat bahwa  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  atau signifikan  $6,934 \geq 2,66$  dan  $0.000 \leq 0,05$ . Sehingga  $H_a$  di terima dimana *Leverage, Return On Assets* dan Rasio Lancar secara Simultan berpengaruh dan signifikan terhadap

Harga Sahampada perusahaan sektor *Trade Service&Investment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.

**Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)**

Uji t dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.

**Tabel 8. Uji Parsial (Uji t)**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
(Constant)	7,329	,225		32,570	,000			
1	LN_DER	-,240	,129	-,158	-1,864	,064	,775	1,291
	LN_ROA	,297	,072	,306	4,098	,000	,989	1,011
	LN_CR	-,009	,120	-,006	-,073	,942	,771	1,298

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai t tabel untuk tingkat signifikan 0,05 pada 2 arah dan pada derajat kebebasan  $(n-k) = 164 - 4 = 160$  adalah sebesar 1,65443. Hasil

pengujian hipotesis masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dapat dianalisis sebagai berikut :

1. Variabel *Leverage* ( $X_1$ ) mempunyai nilai  $t_{hitung}$  -1,864 dengan tingkat Signifikan 0,064. Sedangkan nilai  $t_{tabel}$  adalah sebesar 1,65443 dengan signifikan 0,05. Sehingga kesimpulannya adalah  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$  yaitu  $-1,864 > 1,65443$  maka keputusannya adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel *Leverage* secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor *Trade Service&Investment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.
2. Variabel *Return On Assets* ( $X_2$ ) mempunyai nilai  $t_{hitung}$  4,098 dengan tingkat signifikan 0,000. Sedangkan nilai  $t_{tabel}$  adalah sebesar 1,65443 dengan signifikan 0,05. sehingga kesimpulannya adalah  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,098 > 1,65443$ . maka keputusannya adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel *Return On Assets* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor *Trade Service&Investment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.
3. Variabel Rasio Lancar ( $X_3$ ) mempunyai nilai  $t_{hitung}$  -0,073 dengan tingkat signifikan 0,942. Sedangkan nilai  $t_{tabel}$  adalah sebesar 1,65443 dengan signifikan 0,05 sehingga kesimpulannya adalah  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  yaitu  $-0,073 < -1,65443$  maka keputusannya adalah  $H_0$  terima dan  $H_a$  ditolak, artinya variabel Rasio Lancar tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor *Trade Service&Investment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh *Leverage* (DER), *Return On Assets* (ROA) dan Rasio Lancar terhadap Harga Saham dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. *Leverage* (DER) secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor *Trade Service&Investment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018, dengan nilai  $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$  ( $-1,864 \geq -1,65443$ ) dan signifikan 0,064.
2. *Return On Assets* (ROA) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor *Trade Service&Investment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018, dengan nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  ( $4,098 \geq 1,65443$ ) dan signifikan 0,000.
3. Rasio Lancar secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor *Trade Service&Investment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018, dengan nilai  $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$  ( $-0,073 \leq -1,65443$ ) dan signifikan 0,943.
4. Hasil nilai  $F_{hitung}$  sebesar 6,934 dengan nilai signifikan 0,000 sedangkan  $F_{tabel}$  sebesar 2,66 dengan signifikan 0,05, dengan demikian dapat dilihat bahwa  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  atau signifikan  $6,934 \geq 2,66$  dan  $0,000 \leq 0,05$  sehingga  $H_a$  diterima dimana *Leverage* (DER), *Return On Assets* (ROA) dan Rasio Lancar secara simultan berpengaruh signifikan

terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor *Trade Service&Investment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.

### Saran

Ada beberapa saran yang dikemukakan peneliti dengan hasil penelitian ini dan keterbatasan penelitian yang telah peneliti kemukakan adalah :

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan tidak hanya menggunakan sampel perusahaan Sektor *Trade Service&Investment* yang ada di Bursa Efek Indonesia dan sebaiknya menambah periode penelitian agar penelitian lebih luas, dan lebih memperhatikan variabel independen maupun variabel dependen yang akan diteliti.
2. Bagi perusahaan perlu mempertimbangkan berapa banyak proporsi utang yang harus direalisasikan agar keuntungan dan kepercayaan investor meningkat, sehingga perusahaan tidak mengalami kebangkrutan.
3. Bagi Universitas Prima Indonesia Medan supaya lebih teliti dalam mengoleksi referensi buku serta jurnal yang akurat dalam penelitian ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Sartono, Agus , 2012. **Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi**, Ed. 4, Yogyakarta : BPFE
- Murhadi R Werner, 2013 . **Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham**, Jakarta : Salemba Empat.
- Kasmir . 2010 . **Pengantar Manajemen Keuangan** . Cetakan pertama . Prenadamedia Group .
- Darmadji, Tjiptono , 2012 . **Pasar Modal Di Indonesia**, Ed. 3, Jakarta : Salemba Empat.
- Jusuf, Jopie, 2014 . **Analisis Kredit Untuk Kredit (Account Officer)**, Cetakan kesebelas, PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ghozali. 2016. **Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23**. Cetakan ke-7, Semarang: UNDIP
- Sanusi. 2014. **Metodologi Penelitian Bisnis**. Cetakan ke-5. Jakarta: Salemba Empat
- Zubir, Zalmi, 2011 . **Manajemen Portofolio Penerapannya Dalam Investasi Saham**, Jakarta : Salemba Empat.
- Sudana Made I, 2011 . **Manajemen Keuangan Perusahaan**, PT. Gelora Aksara Pratama.